

TAJUK RENCANA

Kenaikan Harga Komoditas Pangan

SETIAP memasuki bulan Ramadan dan menjelang Lebaran, hampir bisa dipastikan terjadi kenaikan harga komoditas pangan, seperti beras, gula pasir, minyak goreng, telur dan kebutuhan pokok lain. Bahkan, untuk komoditas pangan beras, kenaikan harga sudah terjadi jauh hari sebelum memasuki Ramadan. Harga melambung di atas HET, namun tetap saja laku lantaran dibutuhkan dan faktor keterbatasan stok barang.

Belakangan, terkait harga beras, pemerintah melakukan intervensi agar harga di pasaran terkendali dan tak lebih HET. Kenaikan harga saat Ramadan hingga Lebaran memang bukan cerita baru, itu terus berulang dan menjadi problem tahunan yang tetap harus diantisipasi. Artinya, sepanjang kenaikan itu masih dalam batas wajar, tak perlu dikhawatirkan. Sebaliknya, bila kenaikan itu sudah tak wajar, maka pemerintah harus mengambil langkah cepat untuk menurunkan harga.

Langkah praktis yang selama ini dilakukan pemerintah dan pemerintah daerah untuk mengatasi kenaikan harga adalah dengan menggelar operasi pasar (OP). OP adalah salah satu cara untuk mengendalikan harga agar stabil. Namun cara ini tak bisa dilakukan secara terus-menerus, hanya bersifat temporer. Dengan begitu harus ada upaya yang lebih komprehensif dalam jangka panjang untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan barang.

Lantas, bagaimana kondisi komoditas pangan di Kota Yogya saat ini ? Pemkot Yogya memastikan ketersediaan atas komoditas pangan untuk kebutuhan selama Ramadan hingga Lebaran, sangat aman,

terutama stok beras, gula pasir, minyak goreng dan tepung terigu. Pemkot Yogya juga memastikan ketersediaan bahan pokok yang berada di gudang milik pemerintah, gudang toko retail hingga yang beredar di pasar tradisional (KR 13/3).

Dengan adanya jaminan keamanan ini masyarakat khususnya yang berada di Yogya tak perlu khawatir menyangkut ketersediaan komoditas pangan. Walaupun harganya naik, masih dalam batas kewajaran. Karena itu, kita mengingatkan masyarakat untuk tidak melakukan aksi borong akibat panic buying. Sebab, aksi borong ini bisa berdampak negatif terhadap ketersediaan barang di pasaran.

Meski begitu, kita mengingatkan pemerintah daerah untuk mengawasi alur distribusi barang dari produsen hingga konsumen. Alur distribusi harus diawasi dan ditertibkan sehingga tidak salah jalur. Sekaligus ini juga untuk mengantisipasi aksi spekulasi yang ingin mendapat keuntungan berlebih dari situasi yang tidak stabil.

Pemerintah daerah melalui tim yang dibentuk harus mengantisipasi aksi penimbunan karena hal ini akan mempengaruhi ketersediaan barang di pasaran. Aksi curang dan menguntungkan diri sendiri harus dicegah melalui pengawasan yang ketat. Kalaupun hendak digelar operasi pasar, harus pula dipastikan efektivitasnya.

Jangan sampai operasi pasar justru dimanfaatkan pihak-pihak tertentu untuk mengeruk keuntungan. Identitas pembeli harus jelas, antara lain dengan menunjukkan KTP. Selain itu harus dipastikan pembeli tidak menyalahgunakan identitas diri dengan membeli berkali-kali. □-d

LUAR BIASA. Hingga saat ini, komedian bernama Alfiansyah alias Komeng, menjadi sorotan. Karena Komeng menjadi calon Anggota senator DPD RI dengan raihan suara terbanyak. Tak tanggung-tanggung. Tembus 2,3 juta suara untuk Pemilu DPD RI 2024. Suara ini melebihi suara para politisi kondang, yang bila dijadikan satu dijumlah masih dibawah Komeng.

Dalam wawancara di sebuah stasiun televisi swasta, Komeng dengan santai menyatakan tak pernah ngotot soal visi misi. Ia mengalir begitu saja, bahkan termasuk ketika memasang foto yang ‘selengkan’ tetapi menarik perhatian. Dia punya prinsip mengenai foto yang terkesan melawak. ”Saya mau menampilkan apa adanya. Syukur kalau yang mau milih, kalau tidak ya tak masalah. Saya mau tampil apa adanya,” kata komedian yang sering melontarkan istilah *uhuyy* tersebut. Politik mengalir begitu saja adalah sikapnya, karena ia paham bukan DNA politisi.

Pasca-modernisme

Apa yang terjadi? Seorang netizen remaja yang baru pertama kali mencoba, menulis pengakuannya dari sekian puluh nama kontestan Pemilu tak ada yang kenal. Ia hanya tahu foto Komeng, jadi nama itulah yang ia coblos. Perlakukan ini bukan tidak mungkin dilakukan juga oleh model pemilih skeptis semacam ini lainnya.

Dalam konteks politik, pasca-modernisme menantang pandangan modernisme yang bersifat linear, rasional, dan universal. Beberapa ciri khas pemikiran politik pasca-modernisme melibatkan skeptisisme terhadap narasi besar, penolakan terhadap klaim universalitas, dan fokus pada keragaman serta kompleksitas situasi lokal. Apalagi pada dunia politik yang gaduh seperti saat ini.

Beberapa pemikir pasca-modernisme, seperti Michel Foucault, Jean-Fran ois Lyotard, dan Jacques Derrida, telah berkontribusi pada pemahaman kritis ter-

Octo Lampito

hadap struktur kekuasaan, bahasa, dan narasi politik. Mereka menyoroti bagaimana kebenaran dan kekuasaan dihasilkan, dipertahankan, dan diperjuangkan dalam masyarakat.

Dalam politik pasca-modernisme inilah, terdapat penekanan pada identitas, pluralitas, dan pergeseran pemikiran dari pandangan yang bersifat absolut dan otoriter. Hal ini sering kali mencakup



KR-JOKO SANTOSO

pengakuan terhadap berbagai bentuk pengetahuan, nilai, dan pengalaman yang mungkin bertentangan atau tidak dapat disatukan dalam suatu narasi universal.

Itulah yang terjadi sekarang. Media sosial sangat membantu hadirnya konsep itu. Sosok remaja mengenal nama-nama yang terpampang hanya dari media sosial. Ia tidak mengenal nama-nama lain, kecuali Komeng. Maka. ya sudah pilihannya jatuh pada sosok yang hanya ia kenal.

Namun, penting untuk dicatat bahwa pemikiran pasca-modernisme tidak homogen, dan dari berbagai pandangan. Ada

Pokir, Bansos, dan Ancaman Demokrasi

Himawan Pambudi

APBN/APBD. Pokir merupakan fenomena kebijakan yang berkembang sepuluh tahun terakhir dan semakin menjadi gejala politik yang terbuka dan wajar. Pokir menjadi modal incumbent untuk menduduki kembali jabatan publik dengan cara menyusun, mengarahkan, dan bahkan mengimplementasikan secara langsung dan tidak langsung di konstituen sesuai dengan kepentingan dan target politik. Sekalipun pikir anggarannya ‘ditiptkan’ kepada dinas (eksekutif), tetapi pelaksanaannya diarahkan oleh incumbent yang memperjuangkan Pokir tersebut, dengan tujuan agar mendapatkan dukungan kembali dalam pemilu. .

Ancaman Demokrasi

Pokir dan bansos bertujuan sama, yakni menukarkan dukungan politik dengan kebijakan bantuan. Keduanya merupakan contoh dari politik gentong

babi dalam system demokrasi kita. Pokir dan bansos sangat berbahaya bagi demokrasi. Bahaya politik pikir dan bansos *pertama*, pejabat publik yang terpilih tidak didasarkan pada kualitas program dan *track record* pribadi, tetapi karena balas budi politik. Pokir dan Bansos tidak berbeda dengan politik uang (*money politics*). Preferensi pemilih model ini adalah pilihan politik atas dasar transaksional bukan atas dasar rasionalitas.

Kedua, penyalahgunaan kekuasaan. Pokir dan bansos disusun dan dilaksanakan untuk tujuan politik jangka pendek, yakni memenangkan kandidasi, bukan untuk menjawab kebutuhan jangka panjang dan prior-

sejumlah kritik terhadap pemikiran pasca-modernisme, termasuk bahwa ia bisa menjadi terlalu skeptis terhadap klaim kebenaran dan dapat menghasilkan relativisme yang mungkin sulit diatasi.

Pertanyaan ini mungkin merujuk pada fenomena di beberapa negara di mana beberapa artis terkenal atau selebriti berhasil masuk ke dunia politik dan bahkan memenangkan pemilihan umum.

Popularitas

Sebagian besar artis sudah dikenal luas oleh masyarakat, dan ini dapat memberi mereka dalam membangun citra pribadi. Pemilih cenderung memilih seseorang yang sudah dikenal dan disukai. Pemilih terpengaruh oleh citra artis dan melihatnya sebagai representasi nilai atau identitas tertentu yang mereka dukung.

Namun, penting untuk diingat bahwa keberhasilan seorang kandidat dalam pemilihan tidak hanya ditentukan oleh popularitas semata. Keterampilan kepemimpinan, pengetahuan kebijakan, integritas, dan komitmen terhadap tugas-tugas politik juga merupakan faktor penting untuk berhasil dalam dunia politik. Artis yang sukses dalam pemilu umumnya juga harus membuktikan diri mereka dalam hal-hal ini untuk memperoleh dukungan dan kepercayaan pemilih. Maka kita buktikan saja, apa yang bisa mereka lakukan selain di panggung. □-d

*) *Drs Octo Lampito MPd, Wartawan dan Pemimpin Redaksi Kedaulatan Rakyat.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

itas rakyat. Prioritas pikir dan bansos adalah pemenangan dalam kandidasi jangka pendek. Kasus melonjaknya harga beras pasca-Pilpres 2024 menunjukkan hal tersebut, dimana beras digelontorkan untuk pemenangan kandidasi, sehingga stok beras menipis dan langka. Setelah itu rakyat harus menebusnya dengan harga beras yang mahal.

Ketiga, tidak ada pendidikan politik yang memadai kepada rakyat. Idealnya tugas politisi adalah melakukan pendidikan politik kepada konstituen dan mengujinya dalam pemilu. Dalam pendidikan politik, politisi membangun kedekatan kepada konstituen dan menjawab persoalan rakyat melalui kebijakan. Tetapi para politisi lebih menyukai jalan pintas, membiarkan rakyat tetap bodoh secara politik dan melakukan transaksi politik melalui pikir dan bansos. □-d

*) *Himawan Pambudi, sosiolog pedesaan tinggal di Prambanan, Yogyakarta.*

Pojok KR

Pada Idul Fitri 1445 H, 193,6 juta orang diprediksi mudik.

-- Pola transportasi harus diatur sejak sekarang.

Relaksasi HET beras jaga stabilitas harga, libatkan Satgas Pangan.

-- Cari akar masalah mengapa harga beras naik.

Pemkot Yogya antispasi kenaikan harga komoditas pangan.

-- Tindak bila ditemukan pelanggaran.

Beraba

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Pertintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisijanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM. Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP. Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPD, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. General Manager : H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Hariyadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin. Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com. Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10% Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)